Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 01, Maret 2025

ANALISIS PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN KADUAGUNG

Deana Latifah Azhar[1], Dea Anisa Putri[2], Ayu Fitrianingsi[3], Arif Refki Riza[4], Bilqista Zahra Alhafizha[5], Cindy Tri Lestari [6]
[123456]PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan
dealatifah24@gmail.com, putridea202@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the Teaching at the Right Level (TaRL) approach to students' learning motivation at SDN Kaduagung. This research uses a quantitative descriptive approach. In this study we used a questionnaire with two indicators namely 1) understanding and application of the TaRL approach 2) the impact of the TaRL approach on learner motivation as a data collection method. The results of this study show that there is a difference in the1 results of the first indicator with a value of 289 lower than the results of the second indicator with a value of 326 with the highest value. Based on these results, it shows that there are still few teachers at SDN Kaduagung who know and understand the TaRL approach, so the application of the TaRL approach has not been fully implemented optimally in classroom learning. However, based on the results obtained, it shows that the low understanding and application of the TaRL approach by teachers has a big impact on the motivation of students. So it can be said that the TaRL approach is able to motivate students in classroom learning.

Keyword: Analysis, TaRL Approach, Learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN Kaduagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini kami menggunakan kuesioner dengan dua indikator yakni 1) pemahaman dan penerapan pendekatan TaRL 2) dampak pendekatan TaRL pada motivasi peserta didik sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dari indikator pertama dengan nilai 289 lebih rendah dari pada hasil indikator kedua dengan nilai 326 dengan nilai tertinggi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa guru SDN Kaduagung masih sedikit yang mengetahui dan memahami tentang pendekatan TaRL, sehingga penerapan pendekatan TaRL belum sepenuhnya diterapkan dengan maksimal dalam pembelajaran di kelas. Tetapi, berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman dan penerapan pendekatan TaRL oleh guru memberikan dampak yang besar pada motivasi peserta didik. Maka dapat dikatakan

bahwa pendekatan TaRL mampu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Analisis, Pendekatan TaRL, Motivasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan dianggap sebagai kunci kemajuan suatu bangsa, maka melalui proses pendidikan menjadi tempat bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang sudah dimilikinya sebagai anugerah dari Tuhan. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri seseorang menjadi pribadi yang lebih baik (Cahyani et al., 2020). Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Namun, proses ini sering kali menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi.Oleh karena itu, perlu pendekatan yang tepat dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Salah satu faktor penting yang mudah diamati dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran adalah motivasi belajar (Edizon, & Zan, 2023). Semangat dan kenikmatan belajar tumbuh dari motivasi yang kuat. Motivasi belajar yang positif dan memadai, mendukung peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajarnya (Idayanti et al., 2023).

Aspek penting yang menentukan keerhasilan dalam proses pendidikan adalah motivasi belajar peserta didik (Edizon, & Zan, 2023). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik di tingkat Sekolah Dasar mengalami penurunan motivasi belajar, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya strategi pembelajaran yang menarik dan relevan. Pendekatan TaRL merupakan salah satu pendekatan yang terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar.

Pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) adalah suatu pendekatan yang memfokuskan peserta didik untuk belajar melalui desain pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Pada pendekatan ini, peserta didik tidak dikelompokkan berdasarkan kelas atau usia, tetapi pembelajaran diatur dalam kelompok yang sesuai karakteristik tingkat kemampuan

masing-masing peserta didik (Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, 2022). *Teaching at The Right Level* (TaRL) menawarkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Pendekatan ini memungkinkan instruktur untuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik, yang pada gilirannya dapat mendorong keterlibatan dan semangat belajar yang lebih tinggi. Pendekatan TaRL mengelompokkan peserta didik tanpa terikat pada jenjang kelas tertentu, melainkan mengelompokkan mereka berdasarkan fase perkembangan atau tingkat kemampuan yang sebanding. Dengan demikian, penekanan dalam pembelajaran berfokus pada pencapaian hasil yang menyesuaikan dengan potensi, karakteristik, dan kebutuhan khusus setiap peserta didik (Cahyono, 2022). Pendekatan TaRL menitikberatkan pada interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik, serta penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Contohnya, melalui permainan edukatif, diskusi dalam kelompok kecil, dan latihan praktik yang dilakukan secara berulang. Pendekatan TaRL dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi dengan baik, tidak hanya meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan TaRL berkontribusi tidak hanya dalam mendukung peserta didik untuk meraih tingkat kompetensi yang lebih tinggi, tetapi juga dalam meningkatkan keyakinan diri dan mengembangkan keberanian.motivasi belajar yang kuat (Hanafi et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menyatakan bahwa pendekatan (TaRL) terbukti dapat mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik serta hasil belajar mereka diberbagai tingkat pendidikan. Dalam penelitian Ismail (2024) ditemukan bahwa TaRL sangat berpengaruh dalam peningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah dengan menyesuaikan materi ajar sesuai tingkat pemahaman peserta didik. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jauhari, et al. (2023) ang menyatakan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam

pembelajaran matematika. Penelitian tersebut menekankan pentingnya mengadaptasi strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Edizon dan Zan (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model discovery learning dan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran matematika di kelas dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi peserta didik. Meningkatnya dalam hal motivasi peserta didik berbanding lurus dengan proses meningkatanya hasil belajar. Penerapan model dan pendekatan ini dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Selain itu, aktivitas peserta didik dapat diarahkan menuju proses pembelajaran yang lebih aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara kondusif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saulina & Untari (2024) mengungkapkan bahwa implementasi permainan edukatif dalam pendekatan TaRL telah mampu mendukung peningkatan minat belajar peserta didik di kelas V Sekolah Dasar.

Di Indonesia, penerapan pendekatan TaRL masih jarang dilakukan, khususnya di lingkungan sekolah dasar seperti SDN Kaduagung. Padahal pendekatan ini relevan untuk diterapkan, mengingat tantangan pembelajaran yang dihadapi peserta didik dengan latar belakang kemampuan yang beragam. Melalui pendekatan TaRL penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaplikasian dan efektivitas penerapan TaRL dalam upaya peningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di SDN Kaduagung, dengan mengadopsi metode deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil dari berbagai jurnal akademik terbaru.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih untuk mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di Indonesia, serta memberikan wawasan kepada pendidik tentang pentingnya menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mengembangkan semangat belajar pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneltian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021, p. 13), metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi nilai suatu variabel tanpa mengaitkan dengan variabel lainnya. Rukajat (2018) mengemukakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang realistik, nyata, dan aktual dengan cara menyusun deskripsi gambaran secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diteliti, sedangkan penelitian kuantitatif berfungsi untuk menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik yang ada, tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaduagung, Kabupaten Kuningan dengan subjek penelitian guru kelas dan peserta didik tingkat atas dan tingkat bawah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024. Penelitian ini melibatkan 7 responden sebagai sampel untuk menguji instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Formulir, yang disebarkan melalui media WhatsApp Group. Instrumen penelitian menggunakan skala likert, yaitu metode pengukuran sikap dan pendapat yang memungkinkan responden menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap berbagai pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kuesioner yang meminta responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Tingkat persetujuan tersebut diukur menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan, yaitu: (1) Sangat Setuju (SS), (2) Setuju (S), (3) Ragu-Ragu (RG), (4) Tidak Setuju (TS), dan (5) Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode analisis yang diterapkan untuk menguji validitas penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) di SDN Kaduagung adalah uji Corrected Item to Total Correlation. Dari output yang dihasilkan oleh perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), nilai pada Corrected Item – Total Correlation akan diperoleh sebagai nilai korelasi.

Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung sama dengan atau lebih kecil dari r tabel, atau jika nilai r hitung negatif, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Selain itu, untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penerapan pendekatan TaRL di SDN Kaduagung, metode yang diterapkan adalah Cronbach's Alpha. Metode ini akan memberikan informasi mengenai konsistensi internal dari instrumen yang digunakan dalam penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas. & Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis data, setelah dilakukan uji validitas tiap indikator, dapat diketahui hasilnya pada tabel statistik berikut:

Tabel 1.
Indikator Pemahaman dan Penerapan Pendekatan TaRL oleh Guru

Variabel	r_{hitung}	keterangan
X1.1	0,609	valid
X1.2	0,977	valid
X1.3	0,274	valid
X1.4	0,977	valid
X1.5	0,977	valid
X1.6	0,360	valid
X1.7	0,274	valid
X1.8	0,977	valid
X1.9	0,274	valid
X1.10	0,286	valid
X1.11	0,977	valid
X1.12	0,977	valid
X1.13	0,274	valid

Tabel 2.
Indikator Dampak Pendekatan TaRL pada Motivasi Peserta Didik

Variabel	r_{hitung}	keterangan
X2.1	0,795	valid
X2.2	0,927	valid
X2.3	0,315	valid
X2.4	0,276	valid
X2.5	0,416	valid
X2.6	0,934	valid
X2.7	0,915	valid
X2.8	0,773	valid
X2.9	0,821	valid
X2.10	0,898	valid

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga semua pernyataan atau variabel dapat dianggap valid. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS

versi 29, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

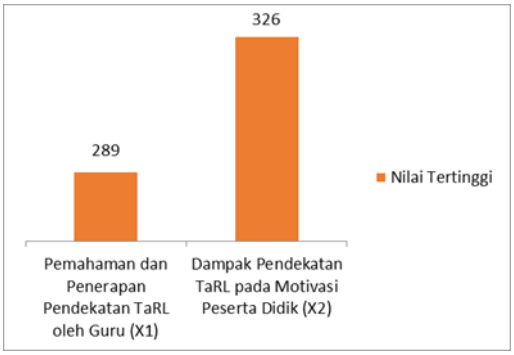
Reliability statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	24

Analisis Data Angket

Analisis hasil angket yang melibatkan guru dan peserta didik memberikan gambaran menyeluruh tentang efektifitas penerapan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN Kaduagung.

Grafik 1. Hasil Angket



Berdasarkan hasil data angket yang diperoleh dan diolah, menunjukkan perbedaan hasil yang sangat jauh. Indikator "dampak pendekatan TaRL pada motivasi peserta didik" menunjukkan nilai tertinggi (326), maka dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang baik untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Namun, hasil yang diperoleh lebih rendah pada indikator "pemahaman dan penerapan pendekatan TaRL oleh guru", yaitu (289) menunjukkan bahwa guru SDN Kaduagung masih sedikit yang mengetahui dan memahami tentang pendekatan TaRL, sehingga penerapan pendekatan TaRL belum sepenuhnya diterapkan dengan maksimal dalam pembelajaran di kelas. Tetapi, berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman dan penerapan pendekatan TaRL oleh guru memberikan dampak yang besar pada motivasi peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan TaRL mampu memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman guru mengenai pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) belum optimal, pendekatan tersebut terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Penyesuaian pembelajaran berdasarkan

kemampuan peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang relevan, menyenangkan, dan memotivasi. Peserta didik mengalami perubahan yang positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan rasa percaya diri dan semangat belajar, karena materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menyoroti perlunya penguatan pemahaman dan penerapan TaRL oleh guru. Faktor-faktor seperti keterbatasan pelatihan, kurangnya panduan teknis, atau minimnya sumber daya pembelajaran mungkin menjadi penyebab rendahnya nilai pada indikator tersebut. Guru memerlukan pelatihan intensif dan pendampingan untuk memahami dan mengimplementasikan strategi TaRL dengan baik agar memperoleh hasil yang lebih optimal.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan akurat.

Selanjutnya uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Hasil ini memperkuat kepercayaan terhadap konsistensi instrumen dalam memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan.

Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi analisis lebih lanjut terkait pendekatan efektivitas yang diteliti. Instrumen yang valid dan reliabel tidak hanya memastikan keakuratan pengumpulan data tetapi juga meningkatkan kualitas kesimpulan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil diatas, hasil analisis kualitatif deskriptif, didapat nilai pemahaman dan penerapan pendekatan TaRL oleh guru = 289 dan dampak pendekatan TaRL pada motivasi peserta didik = 326. Hal ini berarti penerapan *Teaching at The Right Level* (TaRL) di SDN

Kaduagung memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik, meskipun pemahaman dan penerapan TaRL oleh guru belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan nilai tersebut guru mungkin belum sepenuhnya memahami dan mengimplementasikan TaRL dengan sempurna, pendekatan ini telah berhasil memotivasi pserta didik untuk belajar. Perbedaan nilai ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memiliki potensi besar untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, bahkan dalam situasi dimana pemahaman dan penerapannya oleh guru masih dalam tahap awal (Ningrum et al., 2023).

Penerapan TaRL memerlukan penguasaan konsep dan strategi yang matang, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik secara lebih efektif (Suharyani et al., 2023). Kendala seperti keterbatasan pelatihan atau sumber daya pembelajaran mungkin menjadi faktor yang memengaruhi hasil tersebut. Di sisi lain, pada dampak TaRL nilai tinggi terhadap motivasi peserta didik menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap semangat belajar pada peserta didik. Dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkatan kecakapan peserta didik, TaRL mampu membentuk pengalaman belajar yang relevan dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan percaya diri. Hal ini dapat diketahui bahwa penerapan TaRL tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik yang tertinggal, tetapi juga secara keseluruhan mengembangkan partisipasi dalam proses belajar (Attahira et al., 2023). Ke depan, penguatan pemahaman dan penerapan TaRL oleh guru melalui pelatihan intensif serta dukungan sumber daya yang memadai menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi dampak positif pendekatan ini (’Adawiyyah et al., 2024).

E. Kesimpulan

Penelitian ini dinyatakan berhasil, dimana dampak pendekatan TaRL pada memotivasi peserta didik menunjukkan nilai tertinggi sebesar 326 dibanding dengan pemahaman dan penerapan pendekatan TaRL oleh guru SDN Kaduagung yang menunjukkan hasil sebesar 289. Penelitian ini memberikan bukti yang

valid bahwa pendekatan TaRL berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena pendekatan TaRL mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik, mampu kepercayaan diri peserta didik, membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran, mampu mengurangi rasa cemas saat belajar, dan mendorong aktif peserta didik untuk berkolaborasi dengan teman di kelas. Namun, dengan pemahaman dan penerapan pendekatan TaRL oleh guru yang belum maksimal telah menunjukkan dampak yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan TaRL mampu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di sekolah dan pemahaman guru SDN Kaduagung perlu ditingkatkan terus sehingga penerapan pendekatan TaRL dengan pemahaman pendekatan TaRL oleh guru dapat menunjukkan hasil yang signifikan dalam memotivasi peserta didik belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

'Adawiyyah, R., Agustini, F., & Sari, R. N. (2024). Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) melalui Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa SD Kelas II. *As-Sabiqun*, *6*(2), 312–324. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i2.4558

Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Attahira, N., Yunus, S. R., & Nasarullah. (2023). Penerapan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TARL) untuk MeningkatkanMotivasi Belajar IPA. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, *5*(3), 32–39.

Cahyani, A., D.L., L., & L., S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Peserta didik SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 123–140.

Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD.3.2/4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan PanganNabati. *Jurnal Pendidikan Tambusai.*

Edizon, & Zan, A. M. (2023). Penerapan Model discovery Learning Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurambusai*, 18939–18949.

Hanafi, I., Hanikah, H., & Laela, K. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Materi Penjumlahan & Pengurangan Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar, *11*(2), 413–424. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v11i2.74407

Idayanti, T., Anggraeni, W., & & Fauziyah, R. (2023). *Penerapan Metode Mengajar dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*. CV Rizmmedia Pustaka Indonesia.

Ismail, I., A- Qadhafi, R., , Huza, O., & & Yorinda, Y. (2024). *Teaching at The Right Level* (TaRL) as a potential solution for improving middle school education: A systematic review of the literature. *International Jjournal of Academic Pedagogical Research (IJAPR)*, *8*(4), 126–138.

Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan pendekatan TaRL untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, *9*(1), 59–74.

Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, *7*(1), 94–99. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa94

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Quantitative Research Approach.* CV Budi Utama.

Saulina, H., & & Untari, E. (2024). (2024). Implementasi permainan edukatif pada pendekatan pembelajaran teaching at the right level (TaRL) di kelas V sekolah dasar negeri. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, *2*(1), 44–54. https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um084v2i12024p44-54.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, *8*(2), 470. https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590